BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1. Aktivitas Praktek Kerja Lapangan di Harian Umum Pikiran Rakyat

Aktivitas yang selama penulis lakukan selama PKL di Harian Umum Pikiran Rakyat terbagi dalam dua bagian yaitu kegiatan rutin dan kegiatan insidental.

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang sering dilakukan penulis selama PKL di Harian Umum Pikiran Rakyat, sedangkan kegiatan insidental adalah kegiatan yang sifatnya kadang-kadang atau sewaktu-waktu yang dilakukan penulis selama PKL di Harian Umum Pikiran Rakyat.

Berikut tabel berisi jadwal kerja selama penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Perusahaan Media Cetak Harian Umum Pikiran Rakyat, Bandung.

Tabel 2.1

Aktivitas Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Harian Umum Pikiran Rakyat Bidang Pemberitaan (*news)* Bandung

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Jum'at, 8/7/2011	Peliputan ''Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 10 tahun"	Rutin
2	Sabtu, 9/7/2011	Mengedit "Halo-Halo Bandung dan Fesbuk Bobotoh"	Insidentil
3	Minggu, 10/7/2011	Liputan " Kejuaraan Sepak Bola Junior KU 10 tahun Piala Danyonarhandri-3 VI/2011"	Rutin

4	Senin, 11/7/2011	Liputan ” kejuaraan sepak bola KU-10 tahun piala Danyonarhanudri-3 VI 2011”	Rutin
5	Selasa, 12/7/2011	Liputan ” Kejuaraan sepak bola KU-12 tahun piala Danyonarhanudri-3 VI 2011”	Rutin
6	Rabu, 13/7/2011	Meliput ” kejuaraan sepak bola KU-10 tahun piala Danyonarhanudri-3 VI 2011”	Rutin
7	Kamis, 14/7/2011	Meliput ”kejuaraan sepak bola KU-10 tahun piala Danyonarhanudri-3 VI 2011”	Rutin
8	Jum’at, 15/7/2011	Meliput ” kejuaraan sepak bola Wiranto Aris Munandar KU-10 dan 12 tahun XV/2011”	Rutin
9	Sabtu, 16/7/2011	Meliput ” kejuaraan sepak bola KU-10 tahun piala Danyonarhanudri-3 VI 2011”	Rutin
10	Minggu, 17/7/2011	Meliput ” kejuaraan sepak bola KU-12 tahun piala Danyonarhanudri-3 VI 2011”	Rutin
11	Senin, 18/7/2011	Meliput ” kejuaraan sepak bola KU-12 tahun piala Danyonarhanudri-3 VI 2011”	Rutin
12	Selasa, 19/7/2011		Libur
13	Rabu, 20/7/2011	Meliput ” kejuaraan sepak bola KU-10 tahun piala Danyonarhanudri-3 VI 2011”	Rutin
14	Kamis, 21/7/2011	Meliput ” kejuaraan sepak bola KU-10 tahun piala Danyonarhanudri-3 VI 2011”	Rutin
15	Jum’at, 22/7/2011	Liputan “kejuaraan sepak bola KU-10 tahun piala Danyonarhanudri-3 VI 2011”	Rutin
16	Sabtu, 23/7/2011	Mengedit ”Halo-halo Bandung dan Fesbuk Bobotoh”	Insidentil
17	Minggu, 24/7/2011	Liputan ” kejuaraan sepak bola KU-12	Rutin

		tahun piala Danyonarhanudri-3 VI 2011”	
18	Senin, 25/7/2011		Libur
19	Selasa, 26/7/2011		Tidak ada liputan
20	Rabu, 27/7/2011	Liputan ” kejuaraan sepak bola KU-10 tahun piala Danyonarhanudri-3 VI 2011”	Rutin
21	Kamis, 28/7/2011	Liputan ” kejuaraan sepak bola KU-12 tahun piala Danyonarhanudri-3 VI 2011”	Rutin
22	Jum’at, 29/7/2011	Liputan ” kejuaraan sepak bola KU-12 tahun piala Danyonarhanudri-3 VI 2011”	Rutin
23	Sabtu, 30/7/2011	Liputan ” kejuaraan sepak bola KU-12 tahun piala Danyonarhanudri-3 VI 2011”	Rutin
24	Minggu, 31/7/2011	Liputan ” kejuaraan sepak bola KU-10 tahun piala Danyonarhanudri-3 VI 2011”	Rutin
25	Senin, 1/7/2011	Liputan ”Perempat final kejuaraan sepak bola KU-10 tahun piala Danyonarhanudri-3 VI 2011”	Rutin
26	Selasa, 2/7/2011	Liputan ” Semi final kejuaraan sepak bola KU-10 dan 12 tahun piala Danyonarhanudri-3 VI 2011”	Rutin
27	Rabu, 3/8/2011	Liputan ” final kejuaraan sepak bola KU-10 dan 12 tahun piala Danyonarhanudri-3 VI 2011”	Rutin
28	Kamis, 4/8/2011	Liputan ”kejuaraan bola voli ramadhan cup di Kiara Condong”	Rutin
29	Jum’at, 5/8/2011	Liputan ” ”kejuaraan bola voli ramadhan cup di Kiara Condong”	Rutin

30	Sabtu, 6/8/2010	Liputan ”kejuaraan bola voli ramadhan cup di Kiara Condong”	Rutin

Pada kegiatan di atas adalah kegiatan PKL yang dilakukan penulis selama melaksanakan PKL di HU Pikiran Rakyat Bandung,. Selama kerja praktek berlangsung, penulis ditugaskan untuk mewawancarai, menulis, mengedit sebuag berita. Sebagaian penulis tampilkan sebagai bukti penulis telah melakukan PKL di perusahaan HU Pikiran Rakyat Bandung.

2.2. Deskripsi Kegiatan Selama PKL

2.2.1. Aktivitas Rutin

Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) rutin, mahasiswa diberikan pengetahuan tentang meliput, mewawancarai, mencari sebuah berita, serta menulisnya dalam bentuk sebuah naskah berita. Dalam melakukan peliputan berita, mahsiswa terlebih dahulu diberikan arahan oleh pembimbing mengenai bagaimana proses meliput sebuah berita, serta apa saja yang dapat dikatakan sebagai berita.

Setelah proses peliputan, kemudian mahasiswa diajarkan bagaimana cara menyajikan sebuah berita hasil liputan dalam sebuah naskah berita. Kemudian pembimbing mengevaluasi dan memberikan pembekalan seputar hasil liputan dan penulisan berita tersebut. Sementara tenggang waktu atau *deadline* yang diberikan setiap peliputan hingga pukul 21.00 setiap harinya. Berikut rincian kegiatan penulis selama PKL :

Jum’at, 8/7/2011

Hari pertama penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput’’Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 10 tahun”. Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Sabtu, 9/7/2011

Hari kedua penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput’’Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 10 tahun”. Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Minggu, 10/7/2011

Hari tiga penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput’’Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 10 tahun”. Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Selasa, 12/7/2011

Hari kelima penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput''Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 12 tahun". Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Rabu, 13/7/2011

Hari keenam penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput''Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 10 tahun". Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Kamis, 14/7/2011

Hari ketujuh penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput''Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 10 tahun". Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Jum’at, 15/7/2011

Hari kedelapan penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput’’Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 10 tahun”. Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Sabtu, 16/7/2011

Hari kesembilan penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput’’Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 10 tahun”. Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Minggu, 17/7/2011

Hari ke-10 penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput’’Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 12 tahun”. Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Senin, 18/7/2011

Hari ke-11 penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput''Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 12 tahun". Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Rabu, 20/7/2011

Hari ke-13 penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput''Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 10 tahun". Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Kamis, 21/7/2011

Hari ke-14 penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput''Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 10 tahun". Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Jum’at, 22/7/2011

Hari ke-15 penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput’’Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 10 tahun”. Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Minggu, 24/7/2011

Hari ke-16 penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput’’Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 12 tahun”. Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Rabu, 27/7/2011

Hari ke-19 penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput’’Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 10 tahun”. Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Kamis, 28/7/2011

Hari ke-20 penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput''Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 12 tahun". Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Jum'at, 29/7/2011

Hari ke-21 penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput''Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 12 tahun". Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Sabtu, 30/7/2011

Hari ke-22 penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput''Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 12 tahun". Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Minggu, 31/7/2011

Hari ke-23 penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput''Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 10 tahun". Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Senin, 1/8/2011

Hari ke-24 penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput''final Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 10 tahun". Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Selasa, 2/8/2011

Hari ke-25 penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput''final Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 10 tahun". Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Rabu, 3/8/2011

Hari ke-26 penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput''Kejuaraan Sepak Bola Piala Wiranto Aris Munandar XV 2011, usia 10 tahun". Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Kamis, 4/8/2011

Hari ke-27 penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput''Kejuaraan bola voli ramadhan cup di kiara condong". Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Jum'at, 5/8/2011

Hari ke-28 penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput''Kejuaraan bola voli ramadhan cup di kiara condong".. Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Sabtu, 6/8/2011

Hari ke-29 penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput''Kejuaraan bola voli ramadhan cup di kiara condong". Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada wartawan pendamping.

Berikut beberapa contoh tulisan berita hasil peliputan penulis :

Gambar 2.1
hasil berita

BANDUNG,(PR).-
Sekolah sepak bola (SSB) SIDOLIG B menang tips 2-1 atas Saint Prima B, pada kejuaraan Sepak Bola KU 12 Tahun Piala Danyonarhanudri-3 VI/2011 di Lapangan Arhanudri, Bandung, Minggu (11/7). Dua gol SIDOLIG dicetak oleh Cepril (menit ke-10) dan Arizha (36), gol Saint Prima dijaringkan Ragil Tri pada menit ke-26.
Sejak babak pertama, kedua tim saling menyerang. Pada menit ke-10, SIDOLIG tendangan Cepril tidak mampu ditepis oleh penjaga gawang Saint Prima, Triadi Aditia, 1-0. Maeskipun kebobolan satu gol, rupanya tidak menyurutkan mental Saint Prima.
Satu menit memasuki babak kedua, Reival melakukan kesalahan, ketika bola yang ditangkapnya terlepas. Ragil Tri merebut bola dan mencetak gol sehingga kedudukan imbang 1-1. Peluang kembali didapat SIDOLIG pada menit ke-30 melalui striker Herdiansyah. Namun bola masih bisa ditepis oleh Triadi Aditia.
Pada menit ke-36 SIDOLIG kembali unggul, ketika tendangan Arizha tidak mampu dihadang oleh Triadi Aditia.

Walau kalah, Pelatih Saint Prima Dindin Samsudin mengaku puas dengan permainan timnya. Dindin mengatakan, menghadapi pertandingan selanjutnya, dia akan melakukan perbaikan. "Permainan dilini tengan harus lebih solid untuk mencegah lawan dengan leluasa melakukan serangan," katanya.

Sember : penulis, 2011

Gambar 2.2
Hasil berita

BANDUNG, (PR).-

SSB Bandung Raya melaju ke delapan besar pada kejuaraan Sepak Bola Piala Danyonarhanudri-3 VI / 2011 setelah mengalahan SSB ASPOL 4 – 1 di Lapangan Arhanudri, Kota Bandung, Minggu (24/7).

Gol kemenangan Bandung Raya diceta oleh Ariya pada menit kelima dan delapan, dua gol lagi dicetak oleh Vicky pada menit ke-12 dan 21, satu gol ASPOL disarangkan oleh Sanju pada menit ke-48.

Sejak babak pertama Bandung Raya tampil menekan dan banyak peluang yang didapat, namun tim tersebut belum mampu menciptakan gol karena ketatnya barisan belakang ASPOL. Terus diserang, para pemain ASPOL kemudian mulai kehilangan konsentrasi. Kondisi ini bisa dengan mudah dimanfaatkan oleh pemain Bandung Raya yang dengan lelusa masuk ke wilayah pertahanan ASPOL. Pada menit kelima akhirnya pemian Bandung Raya mampu menciptakan gol melalui kaki Ariya setelah menerima umpan terobosan M. Alif, sehingga Bandung Raya unggul 1 – 0. Tiga menit kemudian Bandung Raya, Ariya kembali menambah golnya setelah tendangan kerasnya yang tidak mampu ditepis penjaga gawang ASPOL, Aldi sehingga kedudukan berubah menjadi 2 – 0.

Dua gol tersebut telah meruntuhkan mental pemain ASPOL, sehingga kondisi ini dapat dimanfaatkan dengan mudah oleh pemain Bandung Raya. Pada menit ke-12, striker Bandung Raya, Vicky mencetak gol setelah memanfaatkan tendangan bebas Rafiqi dari sisi kanan. Peluang emang didapat Bandung Raya melaui tendangan bebas Rodini dari tengah, namun sayang tendangannya tipis disebelah kanan penjaga gawang ASPOL, Aldi.

Empat menit sebelum babak pertama berakhir Bandung Raya kembali menambah angka melalui tendangan keras Vicky dari dalam kotak penalti yang tidak mampu ditepis penjaga gawang ASPOL, Aldi sehingga Bandung Raya memimpin 4 – 0.

Situasi berubah pada babak kedua. kedua tim tampil menyerang pada menit ke-30, Bandung Raya mendapatkan peluang melalui tendangan bebas Rodini, namun bola tipis diatas mistar gawang ASPOL, Aldi. Lima menit kemudian Bandung Raya kembali mendaptkan peluang melalui tendangan Rafiqi dari sisi kakan, namun bola membentur mistar gawang.

Tampil saling menyerang pada menit ke-40 ASPOL mendapatkan peluang emas melalui tendangan Sanju, namun penjaga gawang Bandung Raya, Iqbal yang baru masuk mampu ditangkap dengan baik. Memasuki menit – menit terakhir, ASPOL akhirnya mampu mencetak gol melaui kaki Sanju memanfaatkan tendangan bebas, Rafli sehingga skor berubah menjadi 4 – 1 dan bertahan hingga babak dua berakhir.

Pelatih Bandung Raya, Namin Sulaeman mengaku puas dengan permainan timnya. “anak-anak bermain maksimal meski terkendala lapangan yang membuat gerak mereka terlambat. Mungkin kalau lapangannya tidak seperti ini gol akan tercitpta lebih banyak lagi,” ujar Namin.

Dengan kemenngan ini, Namin optimis timnya akan melaju ke final piala Danyonarhanudri. “anak-anak harus bisa mempertahankan permainan seperti ini supaya bisa masuk

Berikut hasil pertandingan KU 12 tahun lainnya : Ajat Sudrajat 1 (Randeska 25) vs POPP 3 (Reynaldi 16, 22, Apit 34). Saint Prima 2 (Irawan 40, M. Habibull 41) vs Locomotif 0. IPI GS A 7 (Gabril 7, Aditya 20, Irfan 21, Ronaldi 23, Gefran 37, 4, Geza 47) vs Pelita UPI 0. SIDOLIG A 4 (Bily 29, M. Sapra 36, Dyota 38, M. Sapri 47) vs SIDOLIG B 0. Pupuk Kujang 1 (Topan 37) vs IPI GS B 0. Panama menang adu penalti 4 – 2 atas Produta Maung Bandung. BMR 0 vs Propelat 1 (Filipo 9.)

Sumber p: penulis,2011

Gambar 2.3
Hasil berita

BANDUNG, (PR).-

SSB Maung Bandung Melaju ke-16 besar sebagi juara runner-up Grup B U – 12 pada Kejuaraan Sepak Bola Piala Arhanudri-3 VI / 2011 setelah menang telak atas Bum UPI 5 – 0.

Maung Bandung memiliki nilai enam poin kemenangan dari dua kali menang dan satu kali kalah. Mung Bandung lolos mendampingi Saint Prima A yang memiliki nilai sempurna 9 poin.

Striker Maung Bandung, Sansan mencetak empat gol. Gol pertama menit ke-12 setelah tendangan keras yang tidak mampu ditepis penjaga gawang Bum UPI, Fahmi. Sansan kembali mencetak gol kedua menit ke-34 setelah memanfaatkan umpan terobosan, Devis yang tidak mampu dikawal dengan baik oleh pemain bek Bum UPI. Gol ketiga menit ke-36 setelah memanfaatkan tendangan bebas dari sisi kiri yang tidak mampu ditahan dengan baik oleh penjaga gawang Bum UPI. Gol keemapat Sansan dicetak menit ke-47 melalui aksi individunya yang mampu melewati tiga pemian Bum UPI.

Satu gol lagi Maung Bandung dicetak oleh Devis saat babak pertama memasuki menit ke-14. Gol kedua itu, tidak menyurutkan mental pemain Bum UPI. Kurang tenangnya dan selalu tergesa-gesa dalm melakukan serangan sehingga mampu dikandaskan pemain belakang Maung bandung.

Sebetulnya, para pemain Bum UPI bisa mengimbangi permainana Maung Bandung. namun, mereka selalu gagal dalam mencetak gol. Bum UPI memiliki empat peluang melalui Doni pertama tendangan langsung didalam kotak penalti, namun tepat mengarah ke penjaga gawang. Tiga peluang lainnya yaitu, tendangan melebar dari sisi kanan kiper Maung bandung, sedangkan dua lagi melebar diatas mistar gawang.

Pelatih SSB Maung Bandung, Andri Cahyadi mengaku bangga dengan permainan timnya yang bemain sangat maksimal. “anak-anak bermain dengan kerjasama tim yang apik.”

Dengan kemenangan telak ini, dia menargetkan bisa masuk ke semi final kejuaraan Piala Danyonarhanudri. “melihat timnya bermain sangat bagus. mungkin akan diperbaiki ke depannya agar finishing touch mampu diakhiri dengan gol,” kata Andri. Dia menambahkan, dengan kemenangan ini kami berharap bisa terus bertahan hingga babak semi final. Hal ini karena pemainnya yang diturunkan hanya pemain lapis kedua.

Berikut hasil pertandingan KU 12 tahun lainnya : IPI GS C 0 vs Saint Prima A 6 (Zulfikar 19, Habib Ikbal 30, Faisal 31, Habibullah 34, 39, 49). SIDOLIG A 13 (Dyota 3, 8, 16, 17, Billy 14, 40, Gufron 17, Rendy 41, Rasta 43, 49, Aqil 45, Aceng 47, Happy 32) vs Hu Hatta A 0. Hu Hatta B 1 (Gilpan 21) vs PERBI 3 (Zanudin 3, Achmad 30, 46)

Sember : penulis, 2011

2.2.2. Aktivitas Insidentil

Aktivitas Insidentil menurut W.J.S Peoerwadarminta dalam buku *Kamus Umum Bahasa Indonesia* adalah ”suatu kegiatan yang hanya terjadi atau dilakukn pada kesempatan-kesempatan tertentu saja tidak secara teratur atau rutin”(2003:999).

Meliput berita adalah dimana seorang wartawan berarti mencari informasi selengkap-lengkapnya tentang suatu hal yang dianggap penting untuk khalayak banyak dengan datang langsung ketempat dimana informasi itu berada atau datang langsung kesumber berita. Sumber berita adalah Fakta dan data sebuah peristiwa.

Berikut contoh tulisan berita hasil peliputan penulis :

Gambar 2.4
Hasil berita

HHB

KEPADA: 1 Lebih lanjut1 penerima
CC: penerimaAnda Lebih lanjut
Tampilkan Detail
DARI:

- Aris Sudrajat

KEPADA:

- olahraga@pikiran-rakyat.com

Pesan berbendera
Minggu, 10 Juli 2011 22:15

Badan pesan

LM persib harus siap2 tancap gas untk memburu pemain2 yg berkualtas,jngan sampe ktinggalan dan kburu di ambil tim lain,trmakash..Abdul jl ciawi bogor 085711699xxx

MINIMAL 1 bulan sebelum kontraknya berakhir, para pemain Persib seharusnya sudah mendapat pemberitahuan dari manajemen apakah bakal diperpanjang atau tidak. 08156010xxx

SETELAH trpiLihnya ketua PSSI,kami smua para Bobotoh brharap agar mNajemen Persib sgera

mngambil lngkh untk mMilih peLtih dan pmain yg brkuaLitas & spnuh hati trhdp PERSIB..!! Noezh_aNoeryaman, Cimaja Kuningan 085724785xxx

INDONESIA adalh ngra agraris tp prta nian diabaikn bl dihtng lhn yg dpt dijadikn tmp usaha tdk akn ada pengangur an jd slh bsr pem abaikn pr tanian yg hrs nya jd dsar 08889920XXX

SR kata pemerintah SMK BISA ! tapi kok rata2 lwongan pkerjaan bwat smk minim skali, jarang yang menjurus pada kejuruan yg ada, pling2 krjanya jd waitress/kasir 02292354XXX

SB Bapak-bapak ibu-ibu yang berwenang,saya memohon supaya secepatnya memperbaiki jembatan Cirahong,karena lobangnya semakin hari semakin bertambah. Sebelum jatuh korban.Terima kasih atas perhatiannya. 082118985XXX

MUHAMAD Gmpolsari Dengan terpilihnya ketua umum PSSI yg baru sepakbola akan menjadi lebih baik dengn timnas yg berprestasi . Solusinya kurangi pemain asing di LSI Biar pemain lokal lebih banyak diberi kesempatan,hapus perekrutan pmain naturalisasi krn Ind banyak dihuni pemain2 bermutu jangan meniru Singapura krn mereka berpenddk sedikit.082117213XXX

SB Bagaimana dengan masyarakat umum bisa turut serta dalam kongres? Bahasa Sunda bukan hanya milik para birokrat, pendidik, sastrawan dan budayawan, dan para tokoh, tapi milik seluruh masyarakat Sunda.081320004XXX

SR JIKA pelaku maling ayam di tangkap oleh masyarakat pasti di hadiahi bogem mentah.Tapi kalau koruptor di tangkap belum pernah ada berita di hadiahi bogem 081394091XXX

RD memang punya nama tapi 2 tahun terakhir prestasinya menurun terus apa persib mau mengambil resiko gagal lagi menjadi juara. Anton Sukajadi Bandung 082128627XXX

NEGERI ini Indo nesia sekarang p ejabatnya lebih b erperan sbgai pol itikus bukan neg arawan,jadi kala u mereka banyak yg korupsi ya wa jar krn kan TIKUS mah hama,beda dngn negarawan yg bkrj tuk kesej ahteraan rakyat nya.Basmilah par a tikus anu gede huluna tsb..mari9 muat ya sms ini. 081909642XXX

LM Cobi contoh Persipura nganggo seueur pamaen lokalna teu kedah pamaen nasional, supados rasa kadaerahan ngajantenkeun sumanget, mudah-mudahan prestasi ningkat.(Yudi Purwakarta) 082199219XXX

SB UNTUK mengurai kemacetan di jl pasir koja, contoh gerbang Tol Padalarang, diperLebar spy bus bisa ngetem jadi ga ngetem di mana aja, jangan uang saja yg di pikirin sarana utk parkir ga ada, itu salah satu contoh utk mengurangi kemacetan di pasir koja 0816629XXX

SR BUAT najarudin kalau memang anda tdk salah kenapa anda kabur,ingat bung meskipun anda kabur dosa anda akan tetap mengikuti sampai ke liang lahat. 081394091XXX

SB Saling lempar tanggungjawab pendanaan SUS Gedebage antara Pemkot Bandung dan Pemprop Jabar menunjukkan betapa kacau & amburadulnya administrasi keuangan dan kemajuan tahapan proyek tersebut. Jadi sangat pantas kalau Jabar dinilai terjelek pengelolaan keuangan dan pelayanan publiknya. Bahkan jangan-jangan yang terkorup di Indonesia. Astaghfirullah. 08997194XXX

Sumber : Penulis, 2011

Gambar 2.4
Hasil berita

Fesbuk Bobotoh

Siapapun pelatih Persib yang dipilih nanti, mudah-mudahan bisa mengembalikan kejayaan Persib seperti dulu... Amin...

BRANDON LEONAL : yg penting bukan siapa pelatihnya, tapi kerja keras dan cinta PERSIB yg harus dimiliki pemain..

DASEP IRAWAN : Amien..Ayo bangkit persibku.!

AADUL DOEL : amien ... siapapun yang menjadi pelatih mudah mudahan dapat membawa perubahan musim depan, MAJU TERUS PANTANG MUNDUR

YUDI MURSADAT : Ea mudah2an pelatih eang terpilih bsa bwa persib juara amiiien

HERMAN VIKING'S : Amiin_ smga dngan pelatih bARU nanti , Persib menjadi berjaya . ! , dan menjadi juara .

BOCAH PERMEN KARET : Bukan hanya pelatih..Tapi para pemain, serta jajaran pengurus, dan bobotoh. Itu sangat menentukan untuk melangkah ke depan...

ASTRI CHE UCULD : ayoolah pantang mundur
DENDY D' DOL : Tetep weh upami pelatihna sae tapi pemainan masih kitu-kitu bae mah percuma.

RAHMAT SUPARNO PUTRO : platih mah cukang lntaran nu penting loyalitas n hati para pmain.Padalarang cikapundung Geura hudang maung bandung

ASSLYB HOLIC : Amien, Kriteria u/ jd plth persib bnyk, manajemen lbh tau, kami b2toh hnya bs m'dkung n menghrapkn persib bisa juara.

IYUS RUHENDRI : Amiin ya rabbal alamin...siapapun pelatihnya yg penting persib jd juara di musib mendatang...

ARIES WENDY : amin...semoga pelatih yang terpilih nanti membawa kejayaan persib, karena persib sudah lama tidak merasakan kejuaraan...

ABDUL AZIS : Pratama AMIN. . .buktikan PERSIB klw kau TIM KESEBELASAAN yang TANGGUH. . . . .
OPIK TAUFIK : itu harus ! dengan jurusnya Persib mesti jadi juara ! karena Persib adalah kebanggaan orang Sunda dan Indonesia

ARIEF RACHMAN HAKIM : nu jelas kudu milih pelatih anu bisa naekeun mental pamaen 100%, da ari soal taktik jeung teknik mah sarua bae kitu2 keneh..

ASEP ROHIMAN : mental pemain, manajemen,, dan bobotoh,,, harus selaras, mental fairplay,, harus nomer 1...

Sumber : Penulis, 2011

2.3. Analisa Jurnalisik

Berita-berita yang ditulis dalam Harian Umum Pikiran Rakyat diatas sejalan dengan teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan. yaitu salah satunya sudah terdapat unsur 5W+1H

Istilah Jurnalistik diambil dari kata du jour atau journal yang berasal dari bahasa Perancis dan memiliki arti setiap hari atau catatan harian. Secara sederhana, jurnalistik dapat diartikan sebagai teknik mencari, mengolah, dan menulis sebuah peristiwa ke dalam bentuk berita dan disebarluaskan kepada masyarakat.

Sedangkan menurut beberapa para ahli definisi jurnalistik yaitu:

- Jurnalistik adalah kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari (Sumadaria, 2005:2).
- Jurnalistik adalah sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit dan menulis untuk surat kabar, majalah, atau berkala lainnya (Assegaff, 1983:9).
- Jurnalistik adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan di stasiun siaran. (Roland E. Wolseley, 1969:3).
- Jurnalistik adalah sebagai teknik mengelola berita mulai dari mendapatkan bahan sampai kepada menyebarluaskannya kepada masyarakat (Effendy, 2003:95).

2.3.1. Fungsi Jurnalistik

Surat kabar adalah sarana yang menyiarkan produk jurnalistik. Fungsi pers berarti juga fungsi jurnalistik yang merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Pada zaman modern sekarang ini, jurnalistik tidak hanya mengelola berita, tetapi juga aspek-aspek lain untuk isi surat kabar. Karena itu, fungsinya bukan lagi menyiarkan informasi, tetapi juga mendidik, menghibur dan mempengaruhi agar khalayak melakukan kegiatan tertentu.

Menurut Onong Uchjana Effendy fungsi-fungsi surat kabar terdiri dari :

1. Fungsi menyiarkan informasi

   Fungsi yang pertama dan utama surat kabar yaitu menyiarkan informasi. Khalayak pembaca berlangganan atau membeli surat kabar dikarenakan membutuhkan informasi mengenai berbagai hal di bumi ini, mengenai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain, apa yang dikatakan orang lain, dan lain sebagainya.

2. Fungsi mendidik

   Sebagai sarana pendidikan massa (mass education). Surat kabar memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan, sehingga khalayak pembaca menjadi bertambah pengetahuannya. Fungsi mendidik ini bisa secara implisit dalam bentuk berita, dapat juga secara eksplisit dalam bentuk artikel atau tajuk rencana. Kadang-kadang cerita bersambung atau bergambar juga dapat mengandung unsur pendidikan.

3. Fungsi menghibur

Hal-hal yang bersifat hiburan sering dimuat surat kabar untuk mengimbangi berita-berita lempang (hard news) dan artikel-artikel yang berbobot. Isi surat kabar yang berisi hiburan bisa berbentuk cerita pendek, cerita bergambar, pojok, teka-teki silang, karikatur, dan kadang-kadang tajuk rencana. Tujuan pemuatan isi yang mengandung hiburan itu, semata-mata untuk melemaskan ketegangan pikiran setelah pembaca disuguhi berita dan artikel yang berat-berat.

4. Fungsi mempengaruhi

   Adalah fungsi yang keempat ini, yakni fungsi mempengaruhi, yang menyebabkan surat kabar memegang perana penting dalam kehidupan masyarakat. Fungsi mempengaruhi dari surat kabar secara implisit terdapat pada berita, sedangkan secara eksplisit terdapat pada tajuk rencana dan artikel (Effendy, 1993:122-123).

2.3.2. Berita

Berita yang disajikan di atas, merupakan karakter dalam penulisan berita yang di tulis oleh Harian Umum Pikiran Rakyat. Karakter berita seperti itu tentu saja bukan aturan baku yang harus diikuti oleh media massa yang lain. Bahkan, tidak sedikit media massa lain yang membuat berita dengan tidak menggunakan mekanisme piramida terbalik.

Harus diakui bahwa karakter berita di setiap media massa pasti berbeda, misalnya dalam pembuatan judul berita atau teras berita. Selain sebagai ciri khas, hal itu dimungkinkan sebagai strategi untuk mendapatkan pangsa pasar yang luas.

Pembaca lebih menyenangi membaca sebuah berita yang ditulis secara langsung dan dikemas secara sederhana.

Berita yang ditulis berbelit-belit, besar kemungkinan akan ditinggalkan oleh pembaca. Hal itu dikarenakan oleh terbatasnya waktu yang dimiliki oleh pembaca. Mereka hanya membutuhkan informasi pokok dari berita yang disajikan., tanpa harus membuang waktu membaca yang tidak penting. Oleh karena itu, tidak jarang media massa cetak, hanya menulis ha-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembaca.

Kata berita, hingga saat ini belum memiliki definisi yang baku. Para ahli memiliki definisi yang berbeda-beda. Namun begitu, perbedaan perbedaan itu masih mengacu pada garis besar yang mengacu pada aktualitas suatu peristiwa.

Secara sederhana, berita dapat diartikan sebagai pelaporan informasi aktual tentang fakta-fakta yang menarik bagi sejumah besar khalayak. Definisi itu merupakan bentuk penyederhanaan dari penyataan Mitchell V.Charnley yang menyatakan, berita adalah laporan aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik atau penting atau kedua-duanya bagi sejumlah besar orang.

Menurut Drs. AS Haris Sumadiria M.Si. dalam bukunya yang berjudul "Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita Dan Feature", mengatakan bahwa :

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media on line internet.(2005:65)

Esensi dari kegiatan menulis berita adalah melaporkan segala sesuatu yang dianggap penting dan bermanfaat bagi khalayak.

Berita merupakan salah satu dari produk tulisan jurnalistik yang memberi pemahaman dan informasi kepada pembaca seputar hal-hal yang mereka tidak ketahui.

Dalam disiplin ilmu Jurnalistik, ada mata kuliah yang mempelajari tentang bahasa jurnalistik. Hal-hal yang dipelajari dalam mata kuliah ini adalah tentang penggunaan bahasa berita yang singkat, padat, sederhana, lancar, jelas dan menarik. Esensi dari pembelajaran mata kuliah ini adalah bagaimana membuat sebuah berita yang menarik dan memberikan kenyamanan bagi pembaca.

2.3.3. Kategori Berita

Secara umum, berita dapat dikategorikan menjadi dua kategori, yakni berita ringan (*soft news*) dan berita berat (*hard news*). Selain dua hal itu, berita dapat dibedakan menurut lokasi peristiwanya, menurut sifatnya, dan menurut materi isinya.

Berita berat biasanya merujuk pada peristiwa yang mengguncangkan dan bersifat massal. Misalnya peristiwa gempa bumi, gunung meletus, dan sebagainya. Sementara berita ringan, lebih merujuk kepada peristiwa yang hanya bertumpu pada unsur-unsur ketertarikan manusia, misalnya pernikahan.

Berita berdasarkan lokasi peristiwanya terbagi menjadi dua kategori, yakni peristiwa di tempat tertutup (*indoor news*), dan peristiwa di tempat terbuka (*outdoor news*). Di tempat tertutup misalnya peristiwa sidang kabinet, seminar, dan

sebagainya. Sedangkan peristiwa yang terjadi di tempat terbuka misalnya kerusuhan, bencana alam, atau perang.

Berdasarkan sifatnya, berita dibagi menjadi berita yang diduga dan berita yang tidak diduga. Berita yang diduga adalah berita dengan peristiwa yang direncakan atau sudah diketahui sebelumnya, seperti seminar, loka karya, pemilihan umum, dan lain-lain. Sedangkan berita yang tidak diduga adalah berita yang sifat peristiwanya tiba-tiba dan tidak diketahui sebelumnya, misalnya peristiwa tabrakan, bencana alam, dan lain-lain.

Berita menurut isinya dikelompokkan ke dalam berita politik, berita ekonomi, berita sosial, berita keagamaan, berita olah raga, berita kriminal, berita pendidikan, dan lain-lain.

2.3.4. Nilai-nilai Berita

Tidak semua peristiwa dapat dijadikan sebuah berita. Lord Northcliffe merumuskan, if a dog bites a man, that's not news, but a man bites a dog that's news (jika anjing menggigit orang, itu bukan berita, tapi jika orang menggigit anjing, itu baru berita).

Dari rumusan Northcliffe di atas, dapat ditarik satu kesimpulan, peristiwa yang dapat dijadikan berita, adalah peristiwa yang memiliki nilai ketertarikan. Dalam buku Jurnalistik Indonesia; menulis berita dan feature, Haris Sumadiria merinci beberapa unsur yang menjadi nilai berita antara lain :

1. Keluarbiasaan (*Unusualness*)
2. Kebaruan (*Newness*)

3. Akibat (*Impact*)
4. Aktual (*Timeliness*)
5. Kedekatan (*Proximity*)
6. Informasi (*Informatio*n)
7. Konflik (*Conflik*)
8. Orang penting (*Public Figure*)
9. Kejutan (*Surprising*)
10. Ketertarikan manusiawi (*Human Interest*)

Dalam melaksanakan prinsip di atas, Harian Umum Pikiran Rakyat telah mampu memenuhinya dengan baik. Berita-berita yang ditulis di Harian Umum Pikiran Rakyat selalu di tekankan pada nilai-nilai berita di atas.

2.3.5. Teknik Reportase

Dalam upaya mendapatkan bahan berita, penulis menempuh dua cara, yakni teknik observasi dan wawancara. Hal itu dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mendapatkan bahan berita.

Dalam teknik observasi, dalam mendapatkan berita, penulis terjun langsung ke lapangan. Penulis langsung bersentuhan dengan objek berita. Hal itu akan membuat berita yang ditulis akan lebih hidup, karena penulis merasakan langsung bagaimana situasi dan kondisi saat peristiwa itu terjadi.

Selain melakukan observasi, teknik lain dalam mencari bahan berita adalah melalui wawancara. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang bisa dilakukan secara tatap muka langsung, atau melalui media telepon. Bahan

wawancara hanya digunakan sebagai pelengkapnya saja. Karena yang menjadi pegangan utamanya adalah observasi langsung.

Definisi wawancara adalah : “suatu proses komunikasi diadik relasional dengan tujuan yang serius dan ditetapkan terlebih dulu yang dirancang untuk mempertukarkan perilaku dan melibatkan tanya jawab” atau singkatkatnya “ suatu percakapan berdasarkan suatu maksud”.Namun definisi tersebut agak terbatas, karena wawancara membatasi wawancara dengan tujuan yang serius. Wawancara juga telah menjadi bentuk hiburan yang populer seperti disiarkan televisi dan radio”(Stewart L. Tubss – Sylvia Moss, 2000, hal. 40).

Berdasarkan konteksnya, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya :

1. **Wawancara berita**

   Wawancara berita (news peg interview) adalah wawancara yang dilakukan untuk memperoleh keterangan, konfirmasi atau pandangan narasumber mengenai suatu masalah.

2. **Wawancara pribadi**

   Wawancara pribadi (*personal interview*) merupakan wawancara untuk memperoleh data tentang diri pribadi dan pemikiran narasumber berkaitan suatu masalah yang berkaitan dengan profesinya.

3. **Wawancara ekslusif**

   Wawancara ekslusif (*exclusive interview*), yaitu wawancara yang dilakukan secara khusus dalam membahas suatu masalah. Bentuk wawancara ini, biasanya hanya dilakukan oleh satu media saja.

4. **Wawancara sambil lalu**

   Wawancara sambil lalu (*casual interview*) adalah wawancara yang dilakukan tanpa perencanaan atau perjanjian terlebih dahulu.

5. **Wawancara keliling**

   Wawancara keliling (*man in the street interview*) adalah wawancara yang dilakukan dengan mendatangi beberapa narasumber yang satu sama lainnya saling berkaitan.

Untuk menghasilkan sebuah berita yang baik sangat tergantung dari hasil wawancara di lapangan. Sedikitnya data yang diperoleh di lapangan, akan menyulitkan wartawan dalam menulis berita. Untuk itu, dalam melakukan wawancara, upayakan mendapatkan data yang selengkap-lengkapnya di lapangan, khususnya melalui proses wawancara.

Teknik wawancara, yang penulis gunakan dalam melengkapi bahan berita yang di dapatkan penulis dilapangan. Mekanismenya dengan mendatangi langsung narasumber. Selama penulis melaksanakan PKL, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara sambil lalu dan wawancara berita.

2.3.6. Foto Jurnalistik

Foto jurnalistik adalah jenis foto yang bertujuan karena keinginan bercerita kepada orang lain dalam proses pemotretannya, Selain hal itu foto jurnalistik juga memberikan informasi tentang suatu peristiwa dalam bentuk visual gambar yang berupa hasil karya foto. Pada dasarnya jenis foto jurnalistik ini memberikan sebuah kepentingan utama. Jadi foto jurnalistik mwmbentuk sebuah keinginan dalam menyampaikan pesan (*massage*) visual pada orang lain dengan maksud agar orang yang melihat melakukan sesuatu tindakan psikis maupun psikologis atas karya yang disajikan.

Definisi dari foto jurnalistik dapat diketahui dengan menyimpulkan ciri-ciri yang melekat pada foto yang dihasilkan itu. Biasanya foto jurnalistik memiliki ciri-ciri yang melekat seperti memiliki nilai berita atau menjadi berita itu sendiri, melengkapi suatu berita/artikel dan dimuat dalam suatu media cetak. Pada dasarnya foto jurnalistik dapat berdiri sendiri, tapi sebuah berita jurnalistik tanpa foto akan mendapatkan satu kekurangan. Sehingga mengapa foto begitu penting. Karena foto merupakan salah satu media visual untuk merekam/mengabadikan atau menceritakan suatu peristiwa yang nyata. Selain itu foto juga memberikan dimensi lain, terhadap sebuah tampilan dalam sebuah media. Foto juga memberikan keyakinan dan sebagai bukti kebenaran dari sebuah berita yang disampaikan oleh sebuah media kepada pembacanya. Kebenaran sebuah peristiwa tak bisa terbantahkan dengan kehadiran sebuah karya foto jurnalistik. Di dalam foto jurnalistik sendiri tidak ada seuatu yang dibuat-buat, tidak ada sesuatu yang direkayasa. Peristiwa begitu saja terjadi, yang

kemudian diabadikan dalam sebuah bentuk visual berupa gambar yang kemudian disiarkan melalui media cetak.

Sedangkan kaidah foto berita berdasarkan syarat foto berita dikatakan berhasil menurut pendapat Prof. Bernd Heydemann :

- Foto berita harus mampu menonjolkan diri, melawan membanjirnya informasi berita.
- Foto berita harus disajikan sedemikian rupa, sehingga dengan mudah diterima oleh pengamat.
- Foto berita harus mampu menyajikan beritanya dengan kekayaan detail gambar, yang dengan mudah dapat dikenal. (Prinsip originalitas harus diperhatikan).
- Foto berita jangan menyampaikan ulangan dari gaya pemberitaan untuk mencegah efek kebosanan dari pembaca.
- Foto berita harus mampu merangsang daerah-daerah sensitif dari proses penyampaian informasi dalam masyarakat.
- Foto berita harus benar-benar terjadi karena bila terjadi pemalsuan dalam jangka waktu tertentu dapat terjadi penolakan (prinsip dapat dipercaya harus diperhatikan).

2.4. Analisa Aktivitas Selama PKL

Kesempatan yang penulis dapatkan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Harian Umum Pikiran Rakyat merupakan pengalaman yang sangat berharga. Kesempatan itu telah memberikan banyak pengalaman bagi penulis, khususnya mengenai praktek menulis berita dan umumnya mengenai teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan.

Istilah Jurnalistik diambil dari kata *du jour* atau *journal* yang berasal dari bahasa Perancis dan memiliki arti setiap hari atau catatan harian. Secara sederhana, jurnalistik dapat diartikan sebagai teknik mencari, mengolah, dan menulis sebuah peristiwa ke dalam bentuk berita dan disebarluaskan kepada masyarakat.

Sedangkan menurut beberapa para ahli definisi jurnalistik yaitu:

- Jurnalistik adalah kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari (Sumadaria, 2005:2).
- Jurnalistik adalah sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit dan menulis untuk surat kabar, majalah, atau berkala lainnya (Assegaff, 1983:9).
- Jurnalistik adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan di stasiun siaran. (Roland E. Wolseley, 1969:3).
- Jurnalistik adalah sebagai teknik mengelola berita mulai dari mendapatkan bahan sampai kepada menyebarluaskannya kepada masyarakat (Effendy, 2003:95).

Praktek lapangan yang penulis jalani selama satu bulan itu telah memberikan jawaban terhadap teori-teori yang penulis dapatkan selama kuliah. Secara keseluruhan, berita-berita yang ditulis dalam Haria Umum Pikiran Rakyat sejalan

dengan teori-teori itu. Misalnya, untuk membuat sebuah berita, maka teknik yang dipakai adalah mekanisme piramida terbalik

Selain bisa belajar dalam praktek menulis berita penulis juga dituntut untuk bisa menjadi seorang wartawan baik secara fisik atau pun mental untuk mencari berita. Selama PKL penulis terjun langsung kelapangan untuk mencari sumber berita.

Harus diakui bahwa karakter berita di setiap media massa pasti berbeda, misalnya dalam pembuatan judul berita atau teras berita. Selain sebagai ciri khas, hal itu dimungkinkan sebagai strategi untuk mendapatkan pangsa pasar yang luas. Pembaca lebih menyenangi membaca sebuah berita yang ditulis secara langsung dan dikemas secara sederhana.

Berita yang ditulis berbelit-belit, besar kemungkinan akan ditinggalkan oleh pembaca. Hal itu dikarenakan oleh terbatasnya waktu yang dimiliki oleh pembaca. Mereka hanya membutuhkan informasi pokok dari berita yang disajikan, tanpa harus membuang waktu membaca yang tidak penting. Oleh karena itu, tidak jarang media massa cetak, hanya menulis ha-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembaca.

Menjadi seorang wartawan pun saat ini di tuntut untuk dapat menghasilkan foto yang dapat memperkaya berita. Begitu juga yang dilakukan penulis saat menjalani PKL di Pikiran Rakyat, foto yang mengandung berita sangat penting untuk mendukung hasil tulisan. Seperti yang dikatakan Prof. Bernd Heydemann, bahwa foto jurnalistik/foto berita salah satunya adalah foto berita harus mampu menonjolkan diri,

melawan membanjirnya informasi berita. Jadi setiap kali menyetorkan berita kepada redaksi, penulis melengkapinya dengan foto hasil liputan.

2.5. Analisis Pelayanan Perusahaan Kepada Mahasiswa PKL

Praktek Kerja Lapangan adalah suatu kegiatan dimana mahasiswa Yang melakukan PKL, menjalani masa praktek kerja yang sesungguhnya di dalam industri, yaitu dimana disini mahasiswa PKL melakukan PKL Di Harian Umum Pikiran Rakyat. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa sehingga menjadi Sumber Daya Manusia yang benar-benar siap ketika memasuki dunia kerja nyata serta siap untuk bersaing. Oleh karena itu, dengan adanya program Praktek Kerja Lapangan yang terdapat pada kurikulum Ilmu komunikasi ini diharapkan mahasiswa yang menjalani Praktek Kerja Lapangan benar-benar mendapatkan keterampilan (*Skill*), pengetahuan (*Knowledge*) serta pembentukan tingkah laku (*Attitude*) yang baik.

Selama melakukan PKL Perusahaan Harian Umum Pikiran Rakyat memberikan pembelajaran pada mahasiswa PKL, yaitu melatih mahasiswa PKL supaya bisa bekerja dengan baik, tujuannya supaya mahasiswa PKL termotivasi secara kuat karena agar mahasiswa PKL dapat merasakan bagaimana situasi-situasi pekerjaan yang nyata didalam dunia kerja, dimana para wartawan Harian Umum Pikiran Rakyat yang berpengalaman memperlihatkan pekerjaan dan trik-trik pada pekerjaan tersebut.

Masa Praktek Kerja Lapangan adalah suatu momen dimana mahasiswa PKL diberi suatu pelatihan yang nantinya dapat berguna baik itu bagi mahasiswa sendiri

maupun industri yang nantinya dimana mahasiswa itu akan bekerja. Bukan merupakan suatu momen yang dianggap sebagai tambahan tenaga oleh industri. Dengan adanya pemberian pelatihan yang baik tentunya ini akan memberikan suatu umpan balik yang positif bagi industri dimana mahasiswa tersebut menjalankan Praktek Kerja Lapangan. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan (*Skill*), pengetahuan (*Knowledge*), serta pembentukan tingkah laku (Attitude) Mahasiswa PKL, maka diharapkan hal tersebut akan memberikan peranan terhadap peningkatan kinerja Untuk mahasiswa yang melakukan PKL sehingga dapat bekerja dengan baik dan profesional.

Mahasiswa PKL ditempatkan pada bagian wartawan yaitu untuk peliputan desk Ekonomi, selama melakukan PKL dan melakukan tugas peliputan berita yang ditugaskan oleh Pembimbing, mahasiswa PKL selalu diajarkan dan diberi masukan menjadi wartawan yang baik, baik dari kedisiplinan waktu bekerja, teknik menulis berita dan teknik peliputan berita. Mahasiswa PKL juga dituntut untuk bisa menjadi wartawan yang siap meliput berita baik secara fisik atau pun mental untuk mencari berita. selama PKL, penulis terjun langsung kelapangan untuk mencari sumber berita di Harian Umum Pikiran Rakyat.

Selama Melakukan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa PKL banyak mendapatkan Ilmu yang tidak mahasiswa PKL dapatkan diperkuliahan, baik dari segi pelatihan menjadi seorang wartawan, Tekhnik penulisan berita dan cara wawancara dengan narasumber. Mahasiswa PKL harus benar-benar siap didalam menjalankan tugasnya yaitu sebagai wartawan yang siap meliput berita .Selain itu Mahasiswa PKL

mendapatkan pelajaran baru dimana mahasiswa PKL mempelajari hal- hal baru seperti teknologi baru yang dipakai dalam perusahaan, keterampilan- keterampilan lain yang menambah *skill*, informasi-informasi terbaru, dll.